

BAB IV
TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS
TERHADAP NY. D DI PMB RAHAYU, S.TR.KEB., BDN.
TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN

Kunjungan I, (6 Jam Postpartum)

Oleh : Febrytha Nayla Rossenda
Tanggal Pengkajian : 28 Januari 2024
Waktu : 15.00 WIB

I. SUBJEKTIF (S)

Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ny. D	: Tn. I
Umur	: 23 Tahun	: 30 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku /bangsa	: Jawa	: Jawa
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Karyawan PT
Alamat rumah	: Kaliayu, RT/RW 003/009, Desa Jati Baru	
No Hp	: 08XX-XXXX-XXXX	

Keluhan Utama :

- 1) Ibu mengatakan badannya terasa lelah pasca melewati persalinan.
- 2) Ibu mengatakan bahwa ASI nya belum keluar.
- 3) Ibu mengatakan merasa cemas dan khawatir akan kebutuhan bayinya dikarenakan belum ada pengeluaran ASI

- 4) Ibu mengatakan tidak percaya diri menyusui bayinya karena belum mengetahui posisi dan cara menyusui yang baik dan benar serta ASI nya belum keluar.

Riwayat Keluhan Utama:

Ny. D 23 tahun P1 A0 Postpartum 2 jam dengan keluhan badannya terasa lelah pasca melewati persalinan, perut terasa mulas dan ASI nya belum keluar.

1. Riwayat Perkawinan

Menikah sejak : 2022
Lama perkawinan : 2 Tahun

2. Riwayat Menstruasi

Menarche : 15 Tahun
Siklus : 28 Hari
Lamanya : 6-7 Hari
Banyaknya : 2-3 x ganti pembalut
Sifatnya : cair
Dismenorea : ada

3. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang lalu

Hamil Ke-	Persalinan							Nifas		
	Tahun	UK	Jenis Persalinan	Penolong	Komplikasi	JK	BB	PB	Laktasi	Komplikasi
Hamil ini	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

4. Riwayat Persalinan Sekarang

Tanggal Persalinan : 28 Januari 2024
Tempat Persalinan : PMB Rahayu, S.Tr.Keb., Bdn
Jenis Persalinan : Spontan

Lama Persalinan :

Kala I : 5 Jam
Kala II : 45 Menit
Kala III : 10 Menit
Kala IV : 2 Jam
Plasenta : Lengkap
Episiotomi : Tidak dilakukan
Perineum : Laserasi derajat 1
Perdarahan : \pm 100cc

5. Keadaan Bayi Baru Lahir

Lahir tanggal : 28 Januari 2024
BB/PB lahir : 3100 gram / 46 cm
Jenis kelamin : Perempuan

6. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Nutrisi

Frekuensi makan : 1 kali
Jenis : Nasi, sayur, dan lauk pauk
Pola minum : Sesuai kebutuhan \pm 2-3 gelas
Jenis : Air putih
Keluhan : Tidak ada

b. Eliminasi

BAK
Frekuensi : 1 kali
Warna : Jernih
BAB
Frekuensi : Belum
Warna : -

c. Mobilisasi

3 jam postpartum ibu sudah bisa miring ke kiri dan kanan, ibu sudah bisa duduk, mulai turun dari tempat tidur dan bisa ke kamar mandi.

- d. Pengalaman Menyusui
- Kebiasaan menyusui : Ibu belum pernah menyusui sebelumnya
- Posisi menyusui : -
- Masalah kini : Pengeluaran Air Susu Ibu yang belum lancar
7. Riwayat KB
- Ibu mengatakan belum pernah menggunakan KB.
8. Riwayat Kesehatan
- a. Penyakit menular : Ibu mengatakan tidak ada penyakit menular
- b. Penyakit menurun : Ibu mengatakan tidak ada penyakit menurun
9. Riwayat Psikologis Spiritual
- Ibu bersosialisasi dengan baik dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.
10. Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan (merokok, minum minuman beralkohol. Makanan pantangan) : tidak ada

II. OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Fisik Umum
- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Keadaan Emosional : Stabil
- d. TTV : TD :100/70 mmHg R : 20x/m
N : 80x/m S : 36,6°C
- e. BB : 58 kg
- f. TB : 160 cm
2. Pemeriksaan Fisik Khusus
- a. Pemeriksaan Kepala dan Leher
- Rambut : Berwarna hitam, bersih dan tidak ada ketombe
- Wajah : Tidak ada oedema pada wajah
- Mata : Sklera berwarna putih, konjungtiva berwarna merah muda.
- Mulut : Bibir berwarna merah muda, bersih dan gigi tidak ada :caries.

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid
 Telinga : Simetris, bersih dan tidak ada pengeluaran

b. Pemeriksaan Payudara

Bentuk : Simetris kanan dan kiri
 Puting susu : Terbenam di Payudara Sebelah Kiri
 Areola : *Hiperpigmentasi*
 Kolostrum : Sudah Keluar
 ASI : Belum Keluar
 Keadaan : Belum Penuh

c. Abdomen

Kontraksi uterus : Baik
 Tinggi TFU : 1 jari di bawah pusat
 Benjolan : Tidak ada
 Bekas luka : Ada

d. Ekstremitas

Oedema : Tidak ada
 Varices : Tidak ada
 Reflek patella : (+) kanan dan kiri
 Kuku : Pendek dan bersih

e. Genitalia

Varices : Tidak ada
 Oedema : Tidak ada
 Luka jahitan : Laserasi Derajat I
 Pengeluaran pervaginam : Darah segar

f. Anus : Tidak ada hemoroid

3. Pemeriksaan Penunjang

Protein urine : (-)
 Glukosa urine : (-)
 HbsAg : (-)
 HB : 12,8 gr/dL

III. ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. D P₁A₀ postpartum 6 jam normal.

Masalah : Badannya terasa lelah, perutnya mulas, merasa cemas dan khawatir tentang kebutuhan bayinya, merasa tidak percaya diri menyusui bayinya karena belum mengetahui posisi dan cara menyusui yang baik dan benar, puting susu payudara kiri terbenam dan ASI nya belum keluar.

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa kondisi ibu baik dan rasa mulas serta lemas yang ibu alami adalah hal wajar pasca melewati persalinan.
Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
2. Melakukan pemeriksaan TFU dan kontraksi uterus apakah pada kondisi normal. TFU 1 jari di bawah pusat dan kontraksi uterus baik.
3. Melakukan Observasi perdarahan untuk memastikan darah yang keluar tidak ada perdarahan.
Observasi dilakukan dan tidak terjadi pengeluaran darah yang berlebih.
4. Melakukan tanya jawab dan observasi pertama mengenai pengeluaran ASI ibu serta masalah yang ibu alami.
Ibu mengatakan sudah mulai menyusui bayinya namun mengalami kesulitan dikarenakan pengeluaran ASI nya belum lancar, puting susu bagian kiri terbenam dan belum memahami posisi serta cara menyusui yang baik dan benar.
5. Memberikan edukasi kepada ibu tentang macam-macam ASI dan waktu pengeluarannya agar ibu tidak perlu cemas serta khawatir akan kebutuhan bayinya.
Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
6. Melakukan penyedotan puting susu ibu yang terbenam di payudara bagian kiri ibu menggunakan spuit 20 cc yang sudah dimodifikasi.
7. Memberikan bimbingan cara teknik menyusui dengan baik dan benar.
Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

8. Memotivasi dan mengedukasi ibu tentang manfaat pemberian ASI eksklusif untuk bayi dan ibu, agar ibu terus menyusui bayinya.

Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

9. Memberikan edukasi kepada suami dan keluarga untuk mendukung ibu agar menyusui bayinya secara eksklusif.

Suami dan keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

Kunjungan II (Postpartum Hari Ke-2)

Oleh : Febrytha Nayla Rossenda

Tanggal Pengkajian : 29 Januari 2024

Waktu : 09.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan kolostrum nya masih keluar cukup banyak.
2. Ibu mengatakan bayinya rewel dan merasa kelelahan akibat kurang tidur.
3. Ibu mengatakan sedikit kesulitan dalam menyusui di payudara bagian kiri dikarenakan puting nya masih terbenam.
4. Ibu mengatakan merasa khawatir dan cemas apakah bayinya sudah cukup menyusu.
5. Ibu mengatakan kurang percaya diri apakah dapat menyusui bayinya secara eksklusif.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/70 mmHg R : 22x/menit

N : 82x/menit T : 36,6 0C

Payudara : Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Puting susu : Terbenam di payudara sebelah kiri

Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI pada

Keadaan : terlihat penuh pada kedua payudara

Rasa nyeri tekan : tidak ada

Benjolan : tidak ada

Hiperpigmentasi : ya, *areola mammae*

TFU : 2 jari di bawah pusat

Kontraksi : Baik

Perineum : Tidak ada laserasi

Pengeluaran : *Rubra*

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. D P₁A₀ Postpartum 2 hari

Masalah : Puting susu payudara sebelah kiri masih terbenam, bayinya rewel, merasa kelelahan akibat kurang tidur, merasa khawatir dan cemas tentang kecukupan menyusui bayinya serta kurang percaya diri untuk menyusui secara eksklusif.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang kondisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan dilakukan dan hasilnya TFU 2 jari di bawah pusat.
3. Melakukan penyedotan puting susu ibu yang terbenam di payudara bagian kiri ibu menggunakan spuit 20 cc yang sudah dimodifikasi.
4. Meninjau dan memastikan bahwa ibu menerapkan teknik menyusui yang sudah diajarkan.
Ibu sudah mulai menerapkan dengan baik.
5. Mengevaluasi kembali cara ibu menyusui bayi pada puting susu yang terbenam di payudara sebelah kiri.
Ibu tampak sudah sedikit mudah memasukan areola dan puting ke dalam mulut bayinya serta bayi sudah tampak sedikit mudah menghisap.
6. Menjelaskan kepada ibu bahwa bayi rewel atau menangis tidak selalu karena lapar, namun bisa jadi kondisi bayi yang masih menyesuaikan dengan suhu di lingkungan baru.
Ibu tampak lebih tenang dan mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
7. Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa kolostrum yang keluar sudah cukup untuk kebutuhan bayi karena lambung bayi masih berukuran kecil.
Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang diberikan.
8. Memberitahu dan menjelaskan kepada ibu dan keluarga cara perawatan bayi baru lahir, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan perawatan bayi setiap hari.

Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang diberikan.

9. Memberitahu ibu untuk makan makanan bergizi terutama yang dapat membantu kelancaran ASI seperti daun katuk dan kelor serta mengingatkan ibu minum air 8-12 gelas/ hari atau 2,5 Liter.

Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang diberikan.

10. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat dengan mengikuti siklus tidur bayi serta menjaga kebersihan diri ibu dan bayi.

Ibu tampak mengerti dan mengatakan akan beristirahat serta menjaga kebersihan dirinya dan bayinya.

11. Memberikan motivasi dan semangat pada ibu bahwa ibu dapat menyusui bayinya 6 bulan eksklusif.

Ibu tampak semangat dan mengatakan akan berusaha memberikan ASI Eksklusif untuk bayinya.

12. Memberikan penjelasan kepada suami dan keluarga untuk senantiasa mendampingi ibu merawat bayinya.

Suami dan keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

13. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya agar dapat memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.

Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

Kunjungan III (Postpartum Hari Ke-3)

Oleh : Febrytha Nayla Rossenda

Tanggal Pengkajian : 30 Januari 2024

Waktu : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan senang karena sudah sedikit mudah menyusui di payudara sebelah kiri.
2. Ibu mengatakan sedikit sulit jika BAB karena takut luka jahitan perineumnya terlepas.
3. Ibu mengatakan bayinya masih rewel.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/70 mmHg R : 22 x/menit
N : 84 x/menit T : 36,6 0C

Payudara : Pembesaran : ya
Simetris : ya, kanan dan kiri
Puting susu : Terlihat masih sedikit terbenam di payudara sebelah kiri
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
Keadaan : Terlihat penuh pada kedua payudara
Rasa nyeri tekan : tidak ada
Benjolan : tidak ada
Hiperpigmentasi : ya, *areola mammae*

TFU : 3 jari di bawah pusat

Kontraksi : Baik

Perineum : Tidak ada laserasi

Pengeluaran : *Rubra*

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. D P₁A₀ Postpartum 3 hari

Masalah : Kesulitan ketika ingin BAB karena luka jahitan perineum, puting susu payudara sebelah kiri masih sedikit terbenam dan bayinya masih rewel.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang kondisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan dilakukan dan hasilnya TFU 3 jari di bawah pusat.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan dilakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau perdarahan dengan *lochea rubra*.
4. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
5. Melakukan kembali penyedotan puting susu ibu yang masih sedikit terbenam di payudara bagian kiri menggunakan spuit 20 cc yang sudah dimodifikasi. Puting susu ibu sudah terlihat lebih menonjol.
6. Memberitahu ibu agar mengkonsumsi buah-buahan yang dapat memperlancar BAB, agar ibu tidak perlu mengejan ketika BAB. Contohnya seperti buah pepaya, jeruk dan pir yang mudah ditemui dan terjangkau. Ibu tampak mengerti dan akan mengonsumsi buah-buahan yang dianjurkan.
7. Menjelaskan kembali kepada ibu bahwa bayi rewel karena masih dalam tahap adaptasi penyesuaian dengan suhu di lingkungan baru. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang diberikan.
8. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang diberikan.
9. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia

dan penuh kasih sayang, karena perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI.

Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

10. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui.

Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan

11. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara *on demand* atau sesuai kebutuhan bayi.

Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

12. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, vulva hygiene, dan kebersihan bayinya.

Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

13. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.

Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

Kunjungan IV (Postpartum Hari Ke-4)

Oleh : Febrytha Nayla Rossenda

Tanggal Pengkajian : 31 Januari 2024

Waktu : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan senang karena sudah mulai mudah menyusui di payudara bagian kiri.
2. Ibu mengatakan sudah bisa istirahat dengan cukup dan sudah mulai mengkonsumsi makanan yang dianjurkan.
3. Ibu mengatakan sudah tidak terlalu takut lagi jahitan perineum nya terlepas jika BAB.
4. Ibu mengatakan bayinya masih rewel

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 100/70 mmHg R : 22 x/menit
N : 84 x/menit T : 36,6 0C

Payudara : Pembesaran : ya
Simetris : ya, kanan dan kiri
Puting susu : sudah terlihat lebih menonjol pada payudara sebelah kiri.
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
Keadaan : terlihat penuh pada kedua payudara
Rasa nyeri tekan : tidak ada
Benjolan : tidak ada
Hiperpigmentasi : ya, *areola mammae*

TFU : Pertengahan pusat dan simpisis

Kontraksi : Baik

Perineum : Tidak ada laserasi

Pengeluaran : *Sanguinolenta*

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. D P₁A₀ Postpartum 4 hari

Masalah : Bayinya masih rewel

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang kondisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan dilakukan dan hasilnya TFU pertengahan pusat dan simpisis.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan dilakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau perdarahan dengan lochea *sanguinolenta*.
4. Melakukan pemerahan/memompa ASI ibu menggunakan alat pompa ASI manual dan melihat jumlah pengeluaran sebelum dilakukan Teknik Pijat Laktasi menggunakan gelas ukur atau dot bayi (dalam ml/cc).
5. Melakukan teknik pijat laktasi sesuai dengan SOP yang tertera.
6. Mengajarkan dan memberikan bimbingan kepada ibu cara melakukan Perawatan Payudara dengan baik dan benar.
Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
7. Menjelaskan kembali kepada ibu bahwa bayi rewel karena masih dalam tahap adaptasi penyesuaian dengan suhu di lingkungan baru.
Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang diberikan.
8. Mengingatkan ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya dan menyendawakan bayinya setelah menyusui.
Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
9. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.
Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang diberikan.

10. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.

Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

Kunjungan V (Postpartum Hari Ke-5)

Oleh : Febrytha Nayla Rossenda
 Tanggal Pengkajian : 01 Februari 2024
 Waktu : 09.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan senang karena ASI nya sudah mulai keluar cukup banyak.
2. Ibu mengatakan badannya terasa rileks setelah dilakukan pijatan.
3. Ibu mengatakan rewel pada bayinya sudah berkurang.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 110/60 mmHg R : 22 x/menit
 N : 84 x/menit T : 36,6 0C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Puting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Keadaan : terlihat penuh pada kedua payudara
 Rasa nyeri tekan : tidak ada
 Benjolan : tidak ada
 Hiperpigmentasi : ya, *areola mammae*
 TFU : Pertengahan pusat dan simpisis
 Kontraksi : Baik
 Perineum : Tidak ada laserasi
 Pengeluaran : *Sanguinolenta*

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. D P₁A₀ Postpartum 5 hari
 Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang kondisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan dilakukan dan hasilnya TFU pertengahan pusat dan simpisis.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan dilakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau perdarahan dengan lochea *sanguinolenta*.
4. Melakukan teknik pijat laktasi sesuai dengan SOP yang tertera.
5. Mengevaluasi cara ibu melakukan Perawatan Payudara dengan baik dan benar sesuai yang sudah diajarkan.
Ibu sudah menerapkan dengan baik dan benar.
6. Mengingatkan ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya dan menyendawakan bayinya setelah menyusui.
Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
7. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.
Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang diberikan.
8. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.
Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

Kunjungan VI (Postpartum Hari Ke-6)

Oleh : Febrytha Nayla Rossenda

Tanggal Pengkajian : 02 Februari 2024

Waktu : 09.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan senang karena pengeluaran ASI nya bertambah banyak.
2. Ibu mengatakan bayi menyusu kuat.
3. Ibu mengatakan lebih percaya diri dalam menyusui bayinya dan tidak lagi merasa takut serta cemas bayinya kekurangan ASI.
4. Ibu mengatakan bayinya sudah tidak rewel.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/70 mmHg R : 22 x/menit
N : 84 x/menit T : 36,6 0C

Payudara : Pembesaran : ya
Simetris : ya, kanan dan kiri
Puting susu : menonjol
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
Keadaan : terlihat penuh pada kedua payudara
Rasa nyeri tekan : tidak ada
Benjolan : tidak ada
Hiperpigmentasi : ya, *areola mammae*

TFU : Pertengahan pusat dan simpisis

Kontraksi : Baik

Perineum : Tidak ada laserasi

Pengeluaran : *Sanguinolenta*

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. D P₁A₀ Postpartum 6 hari

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang kondisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan dilakukan dan hasilnya TFU pertengahan pusat dan simpisis.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan dilakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau perdarahan dengan lochea *sanguinolenta*.
4. Melakukan teknik pijat laktasi sesuai dengan SOP yang tertera.
5. Mengingatkan ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya dan menyendawakan bayinya setelah menyusui.
Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
6. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara *on demand* atau sesuai kebutuhan bayi.
Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
7. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, vulva hygiene, dan kebersihan bayinya.
Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
8. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.
Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang diberikan.
9. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusuinya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.
Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

Kunjungan VII (Postpartum Hari Ke-7)

Oleh : Febrytha Nayla Rossenda

Tanggal Pengkajian : 03 Februari 2024

Waktu : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan Ibu mengatakan ASI yang keluar banyak pada payudara kanan dan kiri.
2. Ibu mengatakan merasa terbantu dengan dilakukannya pemijatan, karena ASI nya bertambah banyak setiap harinya.
3. Ibu mengatakan badannya selalu merasa rileks setelah dilakukan pemijatan beberapa hari ini.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 100/70 mmHg R : 22 x/menit

N : 84 x/menit T : 36,6 0C

Payudara : Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Puting susu : menonjol

Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI

Keadaan : terlihat penuh pada kedua :payudara

Rasa nyeri tekan : tidak ada

Benjolan : tidak ada

Hiperpigmentasi : ya, *areola mammae*

TFU : pertengahan pusat dan simpisis

Kontraksi : Baik

Perineum : Tidak ada laserasi

Pengeluaran : *Sanguinolenta*

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. D P₁A₀ Postpartum 7 hari

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang kondisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan dilakukan dan hasilnya TFU pertengahan pusat dan simpisis.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan dilakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau perdarahan dengan lochea *d*.
4. Melakukan teknik pijat laktasi sesuai dengan SOP yang tertera.
5. Mengajari dan memberikan bimbingan kepada suami dan keluarga cara melakukan Teknik Pijat Laktasi dengan baik dan benar melalui lembar Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diberikan.
Suami ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan
6. Mengingatkan ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya dan menyendawakan bayinya setelah menyusui.
Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
7. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karena perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI.
Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
8. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.
Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang diberikan.
9. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.
Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

Kunjungan VIII (Postpartum Hari Ke-8)

Oleh : Febrytha Nayla Rossenda
 Tanggal Pengkajian : 04 Februari 2024
 Waktu : 09.40 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan pengeluaran ASI nya bertambah banyak setiap harinya.
2. Ibu mengatakan merasa senang dan nyaman karena proses menyusui lebih optimal.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 100/80 mmHg R : 22 x/menit
 N : 84 x/menit T : 36,6 0C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Puting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Keadaan : terlihat penuh pada kedua payudara
 Rasa nyeri tekan : tidak ada
 Benjolan : tidak ada
 Hiperpigmentasi : ya, *areola mammae*
 TFU : Pertengahan pusat dan simpisis
 Kontraksi : Baik
 Perineum : Tidak ada laserasi
 Pengeluaran : *Serosa*

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. D P₁A₀ Postpartum 8 hari
 Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang kondisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan dilakukan dan hasilnya TFU pertengahan pusat dan simpisis.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan dilakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau perdarahan dengan lochea *serosa*.
4. Melakukan teknik pijat laktasi sesuai dengan SOP yang tertera.
5. Memberikan motivasi dan semangat pada ibu untuk terus menyusui bayinya 6 bulan eksklusif.
Ibu tampak semangat dan mengatakan hari ini bayinya sudah menyusui sebanyak 6 kali.
6. Mengingatkan ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya dan menyendawakan bayinya setelah menyusui.
Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
7. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karena perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI.
Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
8. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.
Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang diberikan.
9. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.
Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

Kunjungan IX (Postpartum Hari Ke-9)

Oleh : Febrytha Nayla Rossenda
 Tanggal Pengkajian : 05 Februari 2024
 Waktu : 10.15 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan senang karena ASI nya bertambah banyak dan lancar.
2. Ibu mengatakan bayi menyusu kuat.
3. Ibu mengatakan percaya diri untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 110/80 mmHg R : 22 x/menit
 N : 84 x/menit T : 36,6 0C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Puting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Keadaan : terlihat penuh pada kedua payudara
 Rasa nyeri tekan : tidak ada
 Benjolan : tidak ada
 Hiperpigmentasi : ya, *areola mammae*
 TFU : Pertengahan pusat dan simpisis
 Kontraksi : Baik
 Perineum : Tidak ada laserasi
 Pengeluaran : *Serosa*

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. D P₁A₀ Postpartum 9 hari
 Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang kondisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan dilakukan dan hasilnya TFU pertengahan pusat dan simpisis.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan dilakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau perdarahan dengan lochea *serosa*.
4. Melakukan teknik pijat laktasi sesuai dengan SOP yang tertera.
5. Mengingatkan ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya dan menyendawakan bayinya setelah menyusui.
Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
6. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara *on demand* atau sesuai kebutuhan bayi. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
7. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, vulva hygiene, dan kebersihan bayinya.
Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
8. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.
Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang diberikan.
9. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.
Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

Kunjungan X (Postpartum Hari Ke-10)

Oleh : Febrytha Nayla Rossenda

Tanggal Pengkajian : 06 Februari 2024

Waktu : 09.15 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan senang karena ASI nya bertambah banyak dan lancar.
2. Ibu mengatakan bayi menyusu kuat

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/80 mmHg R : 22 x/menit

N : 84 x/menit T : 36,6 0C

Payudara : Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Puting susu : menonjol

Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI

Keadaan : terlihat penuh pada kedua payudara

Rasa nyeri tekan : tidak ada

Benjolan : tidak ada

Hiperpigmentasi : ya, *areola mammae*

TFU : Pertengahan pusat dan simpisis

Kontraksi : Baik

Perineum : Tidak ada laserasi

Pengeluaran : *Serosa*

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. D P₁A₀ Postpartum 10 hari

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang kondisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan dilakukan dan hasilnya TFU pertengahan pusat dan simpisis.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan dilakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau perdarahan dengan lochea *serosa*.
4. Melakukan teknik pijat laktasi sesuai dengan SOP yang tertera.
5. Mengingatkan ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya dan menyendawakan bayinya setelah menyusui.
Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
6. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara *on demand* atau sesuai kebutuhan bayi.
Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
7. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, vulva hygiene, dan kebersihan bayinya.
Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
8. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.
Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang diberikan.
9. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.
Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

Kunjungan XI (Postpartum Hari Ke-11)

Oleh : Febrytha Nayla Rossenda

Tanggal Pengkajian : 07 Februari 2024

Waktu : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan senang karena ASI nya bertambah banyak dan lancar.
2. Ibu mengatakan bayi menyusu kuat.
3. Ibu mengatakan suami nya sudah mulai membantu menerapkan teknik pemijatan yang diajarkan.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/80 mmHg R : 22 x/menit

N : 84 x/menit T : 36,6 0C

Payudara : Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Puting susu : menonjol

Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI

Keadaan : terlihat penuh pada kedua payudara

Rasa nyeri tekan : tidak ada

Benjolan : tidak ada

Hiperpigmentasi : ya, *areola mammae*

TFU : Pertengahan pusat dan simpisis

Kontraksi : Baik

Perineum : Tidak ada laserasi

Pengeluaran : *Serosa*

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. D P₁A₀ Postpartum 11 hari

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang kondisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan dilakukan dan hasilnya TFU pertengahan pusat dan simpisis.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan dilakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau perdarahan dengan lochea *serosa*.
4. Melakukan pemerahan/memompa ASI ibu menggunakan alat pompa ASI manual dan melihat jumlah pengeluaran setelah dilakukan Teknik Pijat Laktasi menggunakan gelas ukur atau dot bayi (dalam ml/cc).
5. Menjelaskan kepada ibu bahwa pengeluaran ASI ibu sudah cukup baik dan lancar.
Ibu tampak bahagia dan semangat untuk terus memberikan ASI Eksklusif untuk bayinya.
6. Mengevaluasi cara pemijatan yang dilakukan suami ibu dalam penerapan teknik pijat laktasi yang sudah diajarkan dan
Suami ibu sudah menerapkan dengan baik dan benar.
7. Menjelaskan kepada ibu, suami dan keluarga bahwa suami dan keluarga ibu dapat melakukan Teknik Pijat Laktasi secara mandiri terhadap ibu agar pengeluaran ASI ibu semakin banyak dan lancar sesuai dengan cara yang diajarkan dan lembar Standar Operasional Prosedur (SOP) yang tertera.
Ibu, suami dan keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan
8. Menimbang penambahan berat badan bayi.
Berat badan bayi bertambah sebanyak 7 ons dalam kurun waktu 11 hari.
9. Mengingatkan ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya dan menyendawakan bayi ya setelah menyusui.

Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

10. Memberitahu dan mengajarkan kepada ibu cara penyimpanan ASI yang sudah di perah/pompa dan cara memanaskan ASI tersebut sebelum diberikan kepada bayi.

Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

11. Memberikan motivasi, semangat dan mengingatkan pada ibu untuk terus menyusui bayinya 6 bulan eksklusif.

Ibu tampak semangat dan mengatakan hari ini bayinya sudah menyusui 6 kali.

12. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI.

Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

13. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang diberikan.

14. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara *on demand* atau sesuai kebutuhan bayi.

Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

15. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, vulva hygiene, dan kebersihan bayinya.

Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

16. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.

Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.